



HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG PELAKSANAAN VAKSIN COVID-19

Meistvin Welebuntu*, Iswanto Gobel

Progrm Studi Keperawatan, Politeknik Negeri Nusa Utara, JL. Kesehatan, Mahena,. Tahuna, Kepulauan
Sangihe, Sulawesi Utara 95813, Indonesia

*meistvin@yahoo.com

ABSTRAK

Pada akhir 2019, seluruh dunia dikejutkan dengan penyebaran virus jenis baru yang disebut *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS), dan penyakitnya dikenal dengan Corona Virus Disease – 19 (COVID 19). Virus ini menyebar dengan cepatnya ke seluruh dunia hingga ke daerah rural. Salah satu strategi dalam menghadapi penyebaran virus ini yaitu dengan vaksinasi. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang pelaksanaan vaksin COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *cross sectional*, dilaksanakan pada wilayah Kecamatan Tamako, daerah tersebut merupakan daerah rural yang terletak disebelah selatan Kab. Sangihe Provinsi Sulawesi Utara dan berbatasan langsung dengan Negara Filipina. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus deskriptif kategorik sehingga didapatkan jumlah sampel 90 orang. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden tentang pelaksanaan vaksin covid-19 sebagian besar berada pada kategori baik yakni sebanyak 55 orang (61,1 %) dan yang kurang sejumlah 5 orang (5,6 %) saja, sementara untuk sikap mereka terhadap pelaksanaan vaksin pada kategori cukup dan kurang masing-masing sebanyak 23 orang atau keduanya berjumlah 46 orang sedangkan yang berkategori baik sejumlah 44 orang. Pada uji Chi Square didapatkan hasil nilai p 0,00 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang pelaksanaan vaksin covid-19. Sehubungan dengan hal tersebut komunikasi dan informasi mengenai manfaat dan dampak vaksin perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat lebih bersikap positif terhadap pelaksanaan vaksinasi.

Kata kunci: pengetahuan; sikap; vaksinasi covid 19

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND COMMUNITY ATTITUDE ABOUT THE IMPLEMENTATION OF THE COVID-19 VACCINE

ABSTRACT

At the end of 2019, the whole world was shocked by the spread of a new type of virus called Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS), and the disease is known as Corona Virus Disease – 19 (COVID 19). One of the strategies in dealing with the spread of this virus is vaccination. This study was conducted to describe the relationship between knowledge and public attitudes against the implementation of the COVID-19 vaccine. This study used a descriptive cross-sectional method. Location of this study was at Tamako District, that area is a rural area located in the south of Sangihe region Province of North Sulawesi and directly adjacent to the Philippines. Calculation of the sample size in this study using a descriptive categorical formula so that the total sample size was 90 people. The results showed that respondents' knowledge about the implementation of the covid-19 vaccine was mostly in the good category, that is 55 people (61.1%) and only 5 people (5.6%) have less knowledge, while their attitude towards the implementation of the vaccine was in the category good enough was 23 people and 23 people have bad attitudes. In the Chi Square test, a p value of 0.00 was obtained, which means that there is a significant relationship between knowledge and public attitudes about the implementation of the COVID-19 vaccine. Thus, communication and information regarding the benefits and impacts of vaccines need to be improved so that people can have more positive attitude towards the implementation of vaccinations.

Keywords: attitude; covid 19 vaccination; knowledge

PENDAHULUAN

Pada akhir 2019, seluruh dunia dikejutkan dengan penyebaran virus jenis baru yang disebut *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS), dan penyakitnya dikenal dengan Corona Virus Disease – 19 (COVID 19). Virus ini menyebar dengan cepatnya ke seluruh dunia hingga ke daerah rural. World Health Organization (WHO) mengategorikan status ini sebagai Pandemi pada 11 Maret 2020 (Ghebreyesus, 2020). Penyebaran infeksi Covid19 di dunia terus terjadi peningkatan. Hingga 12 April 2022, terdata sejumlah 497,960,492 kasus yang terkonfirmasi Covid-19, dengan angka kejadian kematian yaitu 6,181,850. Terjadi peningkatan jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 pada bulan Desember 2021 hingga Maret 2022. Jumlah pasien tertinggi yang terkonfirmasi positif Covid-19 yaitu di Eropa sejumlah 208,210, 691 kasus, diikuti oleh Amerika (151,545,944 kasus), Asia Tenggara (57,450,208 kasus), Pacific Barat (50,495,115 kasus), Mediterania Timur (21,643,326 kasus), dan Afrika (8,614,444 kasus) (WHO, 2022) Sementara di Indonesia, jumlah kasus yang terkonfirmasi Covid-19 pun terus mengalami peningkatan. Hingga 12 April 2022 terdata 6,035,358 kasus terkonfirmasi positif dan yang meninggal dunia yaitu 155,717 kasus. Indonesia termasuk dalam kategori Transmisi Komunitas (Yang et al., 2022).

Provinsi Sulawesi Utara hingga 12 April 2022 jumlah kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 yaitu sebanyak 51,458 (0.9% dari jumlah nasional). Kasus meninggal sejumlah 1,188 (2,3% dari terkonfirmasi provinsi). Di daerah rural yaitu Kabupaten Kepulauan Sangihe jumlah kasus konfirmasi positive Covid-19 sejumlah 1164, dan jumlah kematian 39 orang. (Pusdatin Kemenkes, 2022). Centre for Disease Control merekomendasikan strategi untuk mengurangi penyebaran Covid -19 yaitu 1) menggunakan masker, 2) menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik, 3) menghindari aktivitas di ruangan tertutup ataupun aktivitas di luar ruangan ditempat banyak orang atau padat, 4) meningkatkan jumlah pemeriksaan untuk mempercepat identifikasi orang yang terinfeksi dan mengisolasi orang yang terinfeksi Covid-19, 5) Identifikasi, karantina, dan memeriksa orang yang kontak erat dengan kasus yang terkonfirmasi Covid-19, 6) melindungi orang-orang yang memiliki penyakit yang beresiko atau yang beresiko kematian terhadap infeksi virus Covid – 19, 7) melindungi pekerja dengan perlengkapan perlindungan diri yang adekuat di tempat kerja, 8) menunda perjalanan, 9) meningkatkan ventilasi udara dan meningkatkan kebersihan tangan dan lingkungan, dan 10) ketersediaan vaksinasi Covid--19. Vaksinasi Covid-19 merupakan strategi yang paling untuk mengontrol pandemic. (Honein et al., 2020).

United states menggunakan 3 jenis vaksin Covid-19 yaitu BNT162b2 (Pfizer-BioNtech) vaccine, mRNA-1273 (Moderna) vaccine, dan Ad26.COV2.S (Johnson & Johnson-Janssen) vaccine. Kefektifan vaksin Covid-19 melawan infeksi virus Covid-19 yaitu BNT162b2 sebesar 91,3%, mRNA-1273 sebesar 96,9 %, dan Ad26.COV2.S sebesar 86,6%. Vaksinasi sangat efektif pada orang dewasa yang berusia 18 – 64 tahun, lebih dari 86 % penderita yang terinfeksi pada usia tersebut tidak di rawat di rumah sakit. Demikian halnya pada penderita yang berusia lebih dari 65 tahun juga efektif dalam mencegah hospitalisasi. (Rosenberg et al., 2022)

United states mulai memberikan vaksinasi bagi warganya pada Desember 2020. Prioritas utama pemberian vaksinasi yaitu bagi masyarakat yang berusia lebih dari 65 tahun, kemudian masyarakat yang berusia 50 – 64 tahun, dan selanjutnya masyarakat yang berusia 18 – 49 tahun. Sejak pemberian vaksinasi hingga bulan Mei 2021 jumlah penderita Covid-19, kunjungan pada ruangan Gawat Darurat, perawatan rawat inap di Rumah Sakit, dan kematian pada penderita Covid 19 menurun. (Christie et al., 2021)

Di Indonesia, pada bulan Oktober 2020 Presiden Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden untuk pengadaan dan pemberian vaksinasi bagi masyarakat Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan pada November 2020, 74% responden menyatakan bahwa mereka sedikit banyak tahu tentang rencana Pemerintah dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19. 65 % responden menyatakan bahwa mereka menerima jika pemerintah menyiapkan vaksin Covid-19, 8 % menolak untuk menerima vaksin Covid-19, dan 27% ragu dengan program pemerintah. Responden mengungkapkan kekhawatiran terhadap keamanan vaksin dan efeknya dalam melawan Covid-19, dan mereka juga ragu dengan kehalalan vaksin. (Kemenkes, 2020)

Angka kejadian Covid-19 di Indonesia tinggi, dan pemerintah menyatakan bahwa untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 yaitu dengan vaksinasi nasional. Pemerintah dan masyarakat perlu bekerjasama untuk mencapai 181.554.465 jiwa penduduk yang diharapkan akan tervaksinasi lengkap. (Tamara, 2021). Hingga 16 April 2022 Target total sasaran vaksinasi sampai tahap akhir yaitu 208,265,720 penduduk. Total vaksinasi dosis 1 yaitu 95,12 %, Dosis 2 yaitu 78,05%, dan dosis 3 sebesar 14,57%. Di Provinsi Sulawesi Utara pemberian dosis pertama sudah mencapai 89, 37 %, dan kabupaten Kepulauan Sangihe sebesar 72,51 %. Sedangkan untuk pemberian dosis kedua capaian vaksin di Provinsi Sulawesi Utara yaitu sebesar 65,14% dan di daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe sebesar 47,13% dari target provinsi. (Kemenkes, 2022)

Kabupaten Kepulauan Sangihe masih jauh dari target dalam capaian pemberian vaksin. Kabupaten Kepulauan Sangihe, merupakan daerah kepulauan yang terletak di ujung utara Provinsi Sulawesi Utara dan merupakan daerah terluar Indonesia. Rendahnya capaian vaksinasi ini menjadi masalah yang cukup besar baik bagi masyarakat secara individu maupun terhadap masyarakat secara umum. Dengan demikian perlu suatu penelitian pada masyarakat daerah rural mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi,

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *cross sectional* dimana proses pengambilan data diambil dalam satu waktu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang pelaksanaan vaksin COVID-19. Penelitian ini dilaksanakan pada wilayah Kecamatan Tamako, daerah tersebut merupakan daerah rural yang terletak disebelah selatan Kab. Sangihe Provinsi Sulawesi Utara dan berbatasan langsung dengan Negara Filipina. Variabel Independent dalam penelitian ini yaitu pengetahuan masyarakat mengenai vaksin COVID-19, dan yang menjadi variable Dependent yaitu Sikap masyarakat dalam melakukan vaksinasi COVID-19.

Responden diambil dari Desa Pokol yang merupakan ibu kota kecamatan dan sebagai pusat perekonomian dengan kriteria usia diatas 14 tahun dan pernah mendapatkan informasi tentang pelaksanaan vaksin covid-19, Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus deskriptif kategorik $N = \{(Z_{\alpha})^2 PQ\}/d^2$ dimana $Z_{\alpha} = 1.96$, $P = 0,6$ $Q = (1 - P) = 0,4$ sedangkan $d = 10\%$. Diperoleh hasil sebanyak sebanyak 90 orang sedangkan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yakni peneliti melakukan kunjungan rumah (*door to door*). Analisa data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi komputer dengan program SPSS versi 21, sementara uji statistik menggunakan uji *Chi Square*.

HASIL

Berikut ini disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Tabel 1.
Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik Responden		f	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	35	38,9
	Perempuan	55	61,1
Umur	15-24 tahun	13	14,4
	25-34 tahun	20	22,2
	35-44 tahun	20	22,2
	45-54 tahun	17	19,0
	55-64 tahun	16	17,8
	> 64 tahun	4	4,4
Pendidikan	Tidak Sekolah	19	21,1
	Pendidikan Menengah	57	63,3
	Pendidikan Tinggi	14	15,6
	Total	90	100

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 55 orang (61,1 %) dengan kisaran umur tertinggi berada pada 25-34 tahun dan 35-44 tahun yakni masing-masing sebanyak 20 orang (22,2 %) sedangkan pendidikan responden terbanyak pada tingkat menengah yakni 57 orang (63,3 %).

Tabel 2.
Pengetahuan dan Sikap Responden tentang Pelaksanaan Vaksin Covid-19

Pengetahuan dan Sikap Responden		f	%
Pengetahuan	Baik	55	61,1
	Cukup	30	33,3
	Kurang	5	5,6
Sikap	Baik	44	48,9
	Cukup	23	25,6
	Kurang	23	25,6

Tabel 2 menginformasikan pengetahuan responden tentang pelaksanaan vaksin covid-19 sebagian besar berada pada kategori baik yakni sebanyak 55 orang (61,1 %) dan yang kurang sejumlah 5 orang (5,6 %) saja, sementara untuk sikap mereka terhadap pelaksanaan vaksin pada kategori cukup dan kurang masing-masing sebanyak 23 orang atau keduanya berjumlah 46 orang sedangkan yang berkategori baik sejumlah 44 orang.

Tabel 3.
Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Pelaksanaan Vaksin Covid-19

		Sikap						Nilai p
		Baik		Cukup		Kurang		
		f	%	f	%	f	%	
Pengetahuan	Baik	38	69,1	9	16,4	8	14,5	0,00
	Cukup	5	16,7	12	40	13	43,3	
	Kurang	1	20	2	40	2	40	

*Uji Chi-Square

Tabel 3 menyajikan data hubungan antara pengetahuan dengan sikap dimana pada responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar bersikap baik terhadap pelaksanaan vaksin yakni sebanyak 69,1 %, sementara responden yang memiliki pengetahuan kurang sebagian besar memiliki sikap yang kurang yakni sebanyak 40 %. Pada uji Chi Square didapatkan hasil nilai p 0,00 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang pelaksanaan vaksin covid-19

PEMBAHASAN

Sejak ditetapkannya Covid-19 sebagai pandemi pada tahun 2020, terjadi perubahan besar dalam kehidupan individu, social, dan seluruh sector kehidupan. Salah satu strategi yang disusun untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan pemberian vaksinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pelaksanaan Vaksin Covid 19. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan responden dengan sikap masyarakat tentang pelaksanaan Vaksin Covid-19, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19 akan cenderung bersikap positif dan menerima untuk dilakukan vaksin sementara masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang akan bersikap sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti, Cholik & Mukti (2021) tentang Hubungan antara pengetahuan dengan kesediaan vaksinasi covid-19 pada warga kelurahan Dukuh Mananggal Surabaya dimana 81,1 % masyarakat bersedia untuk divaksin dan pada analisis bivariat diperoleh nilai signifikan 0,000 yang artinya terdapat pengaruh antara pengetahuan dengan kesediaan masyarakat untuk divaksin (Febriyanti et al., n.d.). Hasil tersebut juga diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Murtiyani, Yulianto & Adhimah di Gresik tahun 2021 dengan judul *The Relationship Of Knowledge About Covid-19 With Community Perceptions Of The Covid-19 Vaccination Program* serta penelitian Kartika, Suryati & Paradisa tahun 2021 di Kabupaten Sijunjung Sumatra Barat diperoleh hasil adanya hubungan yang signifikan (Kartika et al., 2021; Murtiyani & Adhimah, 2021).

Meskipun hasil yang sudah didapatkan sebagian besar masyarakat memiliki tanggapan yang positif tetapi masih terdapat juga masyarakat yang belum bersedia untuk divaksin sehingga target pemerintah untuk mendapatkan *herd imunity* yakni sebanyak minimal 70 % masyarakat divaksin akan sulit tercapai, oleh karena ini peran dari berbagai organisasi kemasyarakatan maupun pemerintah masih perlu terus diupayakan lewat berbagai media (Adisasmito, 2021). Untuk tercapainya target penerima vaksin sesuai yang diharapkan oleh pemerintah, maka masyarakat perlu terpapar dengan informasi yang berhubungan dengan vaksin. Hal-hal yang direspon negative oleh masyarakat antara lain: keamanan vaksin, persepsi bahwa vaksin tidak mampu menekan penularan Covid-19, keefektifan vaksin, kehalalan vaksin. Vaksin tidak diperlukan, Tuhan akan menghilangkan virus Covid-19 jika berserah, Tindakan pencegahan sudah cukup, jamu dapat menyembuhkan Covid-19, pandemic merupakan propaganda dan konspirasi, kegagalan pemerintah menghadapi Covid-19 (Arumsari et al., 2021)

Upaya yang dilakukan akan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap masyarakat dimana sesuai penelitian yang dilakukan oleh Thaker & Ganchoudhuri di New Zealand (2021) dengan judul *The Role Of Attitudes, Norms, And Efficacy On Shifting COVID-19 Vaccine Intentions: A Longitudinal Study Of COVID-19 Vaccination Intentions In New Zealand* terdapat perubahan sikap masyarakat setelah diberikan informasi tentang vaksin (Thaker & Ganchoudhuri, 2021). Salah satu strategi yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan vaksin Covid-19 yaitu melalui *Health Education*. Strategi yang dilakukan oleh (Penerimaan et al., 2021) dengan melakukan pemutaran video youtube dan dialog interaktif dengan dokter puskesmas. Setelah

strategi ini dilakukan terjadi peningkatan pengetahuan sebanyak 58% dan 52% peserta bersedia untuk menerima vaksin Covid-19.

SIMPILAN

Orang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19 akan cenderung positif dan menerima vaksin, sedangkan orang yang memiliki pengetahuan yang kurang akan berperilaku sebaliknya

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. (2021). *Pemerintah Kejar Target 70% Populasi Indonesia Mendapat Vaksin - Berita Terkini | Covid19.go.id*. Berita Terkini. <https://covid19.go.id/p/berita/pemerintah-kejar-target-70-populasi-indonesia-mendapat-vaksin>
- Arumsari, W., Desty, R. T., Eko, W., & Kusumo, G. (2021). Gambaran Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Health Community*, 2(1), 35–45. <https://doi.org/10.31331/IJHECO.V2I1.1682>
- hristie, A., Henley, S. J., Mattocks, L., Fernando, R., Lansky, A., Ahmad, F. B., Adjemian, J., Anderson, R. N., Binder, A. M., Carey, K., Dee, D. L., Dias, T., Duck, W. M., Gaughan, D. M., Lyons, B. C., McNaghten, A. D., Park, M. M., Reses, H., Rodgers, L., ... Beach, M. J. (2021). Decreases in COVID-19 Cases, Emergency Department Visits, Hospital Admissions, and Deaths Among Older Adults Following the Introduction of COVID-19 Vaccine — United States, September 6, 2020–May 1, 2021. *MMWR Recommendations and Reports*, 70(23), 858–864. <https://doi.org/10.15585/mmwr.mm7023e2>
- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (n.d.). *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III (SNHRP-III 2021) Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya*.
- Ghebreyesus, T. A. (2020, March 11). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020*. World Health Organization.
- Honein, M. A., Christie, A., Rose, D. A., Brooks, J. T., Meaney-Delman, D., Cohn, A., Sauber-Schatz, E. K., Walker, A., McDonald, L. C., Liburd, L. C., Hall, J. E., Fry, A. M., Hall, A. J., Gupta, N., Kuhnert, W. L., Yoon, P. W., Gundlapalli, A. v., Beach, M. J., Walke, H. T., ... Williams, I. (2020). Summary of Guidance for Public Health Strategies to Address High Levels of Community Transmission of SARS-CoV-2 and Related Deaths, December 2020. *MMWR. Morbidity and Mortality Weekly Report*, 69(49), 1860–1867. <https://doi.org/10.15585/mmwr.mm6949e2>
- Kartika, K., Suryati, I., Paradisa, L., Program, F. K., & Iii, S. D. (2021). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN MASYARAKAT DALAM MENERIMA VAKSIN COVID 19 DI PUSKESMAS PADANG LAWEH KABUPATEN SIJUNJUNG*. 2(4).
- Kemkes. (2022). *Vaksin Dashboard*. https://vaksin.kemkes.go.id/#/detail_data
- Kemkes, I. W. (202 C.E., November). *Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia*. UNICEF. <https://www.unicef.org/indonesia/media/7641/file/Survei%20Penerimaan%20Vaksin%20COVID-19.pdf>

- Murtiyani, N., & Adhimah, L. (2021). THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT COVID-19 WITH COMMUNITY PERCEPTIONS OF THE COVID-19 VACCINATION PROGRAM A R T I C L E I N F O. In *Journal of Vocational Nursing* (Vol. 02). www.e-journal.unair.ac.id/JoViN/
- Penerimaan, S. P., Covid, V., Kota, M., Marlina, P. H., Ismainar, H., Hayana, *, Ilmu, M., Masyarakat, K., Hang, S., & Pekanbaru, T. (2021). Strategi Peningkatan Penerimaan Vaksin Covid 19 melalui Health Education di Masyarakat Kota Pekanbaru. *Jurnal Abdidas*, 2(5), 1240–1244. <https://doi.org/10.31004/ABDIDAS.V2I5.426>
- Pusdatin Kemenkes. (2022). *Situasi Virus Corona - Covid19.go.id*. Kemenkes. <https://data.covid19.go.id/public/index.html>
- Rosenberg, E. S., Dorabawila, V., Easton, D., Bauer, U. E., Kumar, J., Hoen, R., Hofer, D., Wu, M., Lutterloh, E., Conroy, M. B., Greene, D., & Zucker, H. A. (2022). Covid-19 Vaccine Effectiveness in New York State. *New England Journal of Medicine*, 386(2), 116–127. https://doi.org/10.1056/NEJMOA2116063/SUPPL_FILE/NEJMOA2116063_DISCLOSURES.PDF
- Tamara, T. (2021). Overview of COVID-19 Vaccination in Indonesia in July 2021. *Medical Profession Journal of Lampung*, 11(1), 180–183. <https://doi.org/10.53089/MEDULA.V11I1.255>
- Thaker, J., & Ganchoudhuri, S. (2021). The role of attitudes, norms, and efficacy on shifting covid-19 vaccine intentions: A longitudinal study of covid-19 vaccination intentions in New Zealand. *Vaccines*, 9(10). <https://doi.org/10.3390/vaccines9101132>
- WHO. (2022). *COVID-19 Weekly Epidemiological Update*. <https://www.who.int/publications/m/item/weekly-epidemiological-update-on-covid-19--12-april-2022>
- Yang, N., Kasus, M., Terakhir, H., Curacao, A., Mali, J., Arab, R., Suriname, S., Selatan, A., Kaledonia, D., Malta, B., Ceko, R., Albania, S., Kamboja, D., Republik, M., Swiss, D., Dominika, A., Martinik, K., Korea, R., Amerika, T., ... Kenya, S. (2022). *SITUASI GLOBAL (Data sampai dengan tanggal 11 April 2022)*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/document/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-12-april-2022/view>

